J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar

Ade Damayanti Vina Giovany [1], Surianto [2], Suhermi [3]
[1,2,3] Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wira Bhakti, Indonesia
E-mail: adegeo0585@gmail.com[1], surianto_se@yahoo.com [2*], Suhermiemi259@gmail.com[3]

Article History:
Received: 01 Januari 2025
Revised: 21 Januari 2025
Accepted: 26 Januari 2025

Keywords: *Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Penggunaan Informasi Akuntani*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Sedangkan variabel pengalaman usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).*

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah organisasi bisnis yang berjalan di beberapa bidang usaha, antara lain perdagangan, perindustrian, usaha jasa, peternakan dan lainnya. UMKM merupakan jenis usaha yang sudah umum dikenal di Indonesia. Usaha-usaha ini ditata dan dijalankan oleh individu atau kelompok dengan modal khusus dan sepenuhnya berniat menghasilkan keuntungan melalui pembentukan teknik bisnis yang serba guna dan bebas. Sebagian besar UMKM telah mampu bertahan dari krisis keuangan global, sehingga mereka benar-benar mendapatkan kendali dan perhatian pemerintah. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dengan domestic bruto, peningkatan nilai ekspor serta investasi nasional, yang semunya menjadikan mereka pendukung penting ekonomi satu negara. Sebagian besar kegiatan ekonomi Masyarakat, termasuk perdagangan, industry, pertanian, karya seni, dan lain-lain, dikuasai oleh pelaku.

UMKM. Oleh karena itu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kuliner merupakan segala sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan dunia memasak. Kuliner tak hanya terkait dengan makanan hasil olahan dapur rumah tangga saja, tapi juga telah berkembang kepada industri peralatan dapur, industri makanan olahan yang melayani kebutuhan rumah tangga hingga kebutuhan industri seperti restoran, katering, *bakery* dan pariwisata. Saat ini kuliner sudah merupakan sebuah gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari karena makanan adalah sebuah kebutuhan sehari-hari.

Kuliner di Kota Makassar mempunyai Potensi sangat besar dalam meningkatkan pendapatan dan pengembangan usahanya dengan beragam kekayaan yang dimiliki termasuk budaya masyarakatnya dan ciri khas dan cita rasa produk yang dihasilkan, serta dari hasil asimilasi budaya masyarakat masa lalu yang masing-masing memiliki kuliner khasnya sendiri.

Kuliner meliputi kegiatan persiapan, pengelolahan, penyajian produk makanan dan minuman yang menjadikan unsur kreativitas, estetika, tradisi, dan kearifan lokal sebagai elemen cita rasa dan nilai produk untuk menarik daya beli dan memberikan pengalaman bagi konsumen. Pertumbuhan kuliner di Kota Makassar juga dipengaruhi dengan kondisi geografis dan sumber daya alam Sulawesi Selatan yang kaya dengan tersedianya bahan makanan dan minuman sehingga sebagai pemasaran produk-produk pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Kondisi ini memberikan peluang bagi masyarakat Kota Makassar untuk mengembangkan UMKM kuliner guna menarik konsumen.

Penggunaan informasi akuntansi pada Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. Selain itu, informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, lebih spesifik dijelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil akan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap perusahaan dalam berbagai aktivitas usaha, informasi akuntansi memiliki kemampuan untuk memberikan peran penting pada tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan seperti perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, oleh karena itu para UMKM diminta untuk memiliki kemampuan untuk menganalisa dan juga menggunakan data akuntansi. Pelaku usaha pasti juga berbeda antara satu dan lainnya, dari latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga dan lain sebagainya. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku usaha atas informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya.

Para pengusaha UMKM memerlukan pengetahuan terkait akuntansi serta cara untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam mengembangkan usaha mereka. Hal ini dikarenakan apabila pengetahuan mengenai akuntansi semakin tinggi, maka pemanfaatan terhadap informasi akan semakin meningkat. Perusahaan yang semakin lama bertahan dalam lingkungan persaingan bisnis ini akan semakin membutuhkan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan usaha yang mereka jalankan semakin kompleks dan memerlukan sebuah sistem yang dapat mengatur manajemen keuangannya. Pengalaman dapat berpengaruh pada pembentukan persepsi mengenai informasi keuangan yang dilalui dengan belajar dan memperoleh pengalaman, sehingga pada akhirnya seseorang tersebut dapat memahami informasi atas akuntansi yang ada .Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian - kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk dapat mendorong pelaku usaha menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi, perlu dimulai dari pengetahuan yang baik dari para pemilik UMKM terhadap informasi akuntansi

Pengalaman merupakan pelajaran yang diperoleh seseorang dari suatu kegiatan pada waktu yang lalu dan dapat dipelajari. Pengalaman seseorang akan terus berkembang selama ia masih menjalankan usahanya. Semakin lama seseorang menjalankan usaha maka semakin banyak pula pengalaman yang didapat dan dari situlah wawasan pada usaha yang dijalankannya juga semakin luas. Dengan demikian pelaku usaha juga akan mudah dalam menyerap hal - hal baru Berdasarakan hasil pra-penelitian yang dilakukan kepada 5 UMKM Kuliner di Kota Makassar yakni UMKM Roti Bakar Boom, Nasi padang 86, Sarabba Sucer, Chaktea dan Café New Tosil pada tanggal 20 Mei 2024, terdapat 2 permasalahan dominan yang ditemukan yang pertama banyaknya mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan informasi akuntansi dengan baik.

Hal itu disebabkan masih banyak pengusaha yang belum melakukan pencatatan akuntansi dengan baik. Padahal makin ketatnya bersaing di era globalisasi ekonomi ini, seharusnya mereka menggunakan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam menjalankan bisnisnya. Teknologi informasi mempunyai dampak yang signifikan pada sistem informasi akuntansi, terkhusus dalam memproses data yang terjadi perubahan dari sistem manual menjadi sistem komputer sebagai alat untuk memproses data. Yang kedua dalam segi pengetahuan akuntansi yang dimana Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Pengusaha kecil beranggapan bahwa tujuan mereka mempunyai usaha yaitu untuk menyambung hidup, jadi mereka tidak memerlukan sistem pencatatan yang terlalu rumit, kalau hal itu dibiarkan oleh para pengusaha terutama pengusaha kecil dan menengah tidak menutup kemungkinan dalam jangka panjang perusahaan tidak bisa mengembangkan usahanya akibat tidak dilakukan pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha.

Fenomena dalam penelitian ini adalah dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi untuk mengelola usahanya. Pelaku UMKM Kuliner mengalami masalah yang nampak pada jenjang yang serupa, penyebabnya pelaku UMKM tidak mempunyai informasi. Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan yaitu sistem informasi akuntansi. Ketidak mampuan dalam akuntansi merupakan penyebab utama yang menampakkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan dalam mengembangkan usaha. Padahal dengan memiliki informasi akuntansi para pelaku usaha dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan bermaksud terketahuinya apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, dan informasi akuntansi dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi terhadap perusahaan. Hal itu sangat penting untuk memetakan keberlangsungan suatu usaha. Salah satu penyebab kurang berhasilnya UMKM dalam menjalankan usaha adalah praktik akuntansi yang masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu antara lain adalah masalah modal, dan kurangnya pengetahuan.

Penelitian yang dilakukan oleh dengan hasil penelitian yaitu pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh dengan hasil penelitian yaitu pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh dengan hasil penelitian yaitu pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

LANDASAN TEORI

1. Pengetahuan Akuntansi

a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Rahma, (2021) Pengetahuan merupakan sebuah persepsi yang diakui sebagai fakta, informasi atau pelajaran yang dipelihara secara terus menenerus oleh peradaban. Sedangkan akuntansi diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, pengakuan, mengklasifikasikan, meringkas menggabungkan, dan menyajikan suatu data keuangan yang terjadi akibat dari adanya peristiwa ataupun transaksi ekonomi atas kegiatan operasi sebuah entitas dengan prosedur tertentu sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut untuk membuat suatu keputusan

Merlina, (2023) Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak - pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi tidak hanya

bagi perusahaan saja namun bagi para pelaku UMKM juga sangat penting demi kelangsungan bisnisnya.

b. Indikator Pengetahuan Akuntansi

Lestari & Rustiana, (2019) Terdapat 2 indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui pengetahuan akuntansi, yaitu:

1). Pengetahuan Deklaratif

Perolehan pengetahuan deklaratif terjadi apabila terdapat pengetahuan baru yang dapat menstimuli aktivasi pengetahuan lama tersimpan. Dalam psikologi kognitif, pengetahuan deklaratif didefenisikan dalam bentuk istilah "knowing that" .

2). Pengetahuan Procedural

Pengetahuan procedural merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan tata cara melakukan sesutu dan tidak perlu dicari dalam memori jangka panjang. Prosedural adalah pengetahuan yang konsisten dengan aturan-aturan atau standar akuntansi yang berlaku, biasanya tergantung pada pengalaman. Generalisasi merupakan proses yang dapat memperluas prosedur penerapan pengenalan pola. Pengetahuan Procedural adalah "the knowledge of how to do something" misalnya bagaimana melaksanakan suatu praktikum, atau bagaimana memecahkan masalah baru.

2. Pengalaman Usaha

a. Pengertian Pengalaman Usaha

Adriyan (Merlina, 2023) Dalam pengertian yang paling luas pemebelajaran terjadi ketika pengalaman menyebabkan perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku individu. berpendapat bahwa pengelaman dalam menjalankan usaha merupakan predikor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengelaman bisnis sebelumnya.

Nisya, (2023) pengalaman merupakan pelajaran yang diperoleh seseorang dari suatu kegiatan pada waktu yang lalu dan dapat dipelajari. Karena pengalaman akan didapat jika seseorang mau belajar dari masa lalu. Pengalaman seseorang akan terus berkembang selama ia masih menjalankan usahanya. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi keterampilan dan keahlian yang dimilikinya. Semakin lama seseorang menjalankan usaha maka semakin banyak pula pengalaman yang didapat dan dari situlah wawasan pada usaha yang dijalankannya juga semakin luas. Dengan demikian pelaku usaha juga akan muda dalam menyerap hal - hal baru.

Rahma, (2021) Pengalaman usaha dapat diartikan sebagai pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam menjalankan usahanya, pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk dipersiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan atas usahanya. Kemudian, semakin lama perusahaan beroperasi maka informasi akuntasi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi dan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan meningkat.

b. Indikator Pengalaman Usaha

Kusnandar (Nisya dkk., 2023) menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman usaha, yaitu:

1). Lama waktu atau masa kerja

Lama waktu atau masa kerja dalam konteks pengalaman usaha dapat bervariasi

tergantung pada banyak faktor, termasuk jenis industri, perusahaan, atau yang lainnya. Umumnya, semakin lama seseorang terlibat dalam suatu usaha, semakin banyak pengalaman dan pemahaman yang didapat. Sebagai panduan umum sebagai berikut:

a. Kurang dari satu tahun: biasanya dianggap sebagai awal karir atau pengenalan awal terhadap industri atau perusahaan (Usaha).
b. 1-3 tahun: pada titik ini, seseorang mulai membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang rugas dan tanggung jawabnya.
c. 3-5 tahun: pengalaman yang lebih kuat dalam menangani tantangan dan masalah khusus dalam industi tersebut.
d. 5-10 tahun: tingkat keahlian yang tinggi dengan kemampuan untuk mengambil peran yang lebih senior atau spesialis.
e. Lebih dari 10 tahun: pengalaman luas dengan pemahaman mendalam tentang industry dan jaringan professional yang kuat.

2). Tingkat pendidikan/pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Tingkat pendidikan tidak selalu menjadi penentu tunggal keberhasilan dalam pengelaman usaha. Seringkali, kombinasi pengalaman praktis dan keterampilan yang diperoleh dari situasi dari dunia nyata juga sangat berharga. Penting untuk terus mengembangkan ketermpilan dan pengetahuan secara berkelanjutan sepanjang karir untuk tetap relevan dan kompetatif dalam dunia bisnis yang terus berkembang

3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan terkait pengalam usaha merujuk pada tingkat keahlian dan kemampuan seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang terkait dengan pekerjaan dan menggunakan peralatan yang diperlukan di lingkungan kerja mereka. hal ini sangat penting dalam memastikan efisisensi, kualitas, dan keselamatan dalam menajalankan tugas sehari - hari.

3. Informasi Akuntansi

a. Pengertian Informasi Akuntansi

Zakiah, (2020) menyatakan bahwa Informasi akuntansi merupakan hasil dari pengelolaan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

Andriyan (Merlina, 2023) Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu nuntuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macaam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam kegiatan pengambilan besar dalam kegiatan pengambilan keputusan sutu perusahaan.

Informasi akuntansi merupakan kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data, Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana perusahaan menggunakan informasi akuntansi baik itu intelijen maupun informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan-keputusan. Penggunaan informasi akuntansi dapat memungkinkan digunakan untuk merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi Aufar, (Mujakar dkk., 2022).

b. Tujuan Informasi Akuntansi

Suwardjono (Zakiah, 2020) tujuan akuntansi adalah menghasilkan atau menemukan prinsip-prinsip umum (general principle) untuk menjustifikasi kebijakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (tujuan pelaporan keuangan) bukan untuk mendapatkan kebenaran penjelasan (teori). Prinsip - prinsip umum itu dicari untuk menjadi dasar penentuan strandar, metode, atau teknik yang diharapkan bermanfaat untuk mempengaruhi atau memperbaiki praktik karena kebermanfaatan menjadi pertimbangan utama, akuntansi tidak dapat bebas nilai karena faktor lingkungan harus dipertimbangkan.

Allo, (2022) Informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem informasi keuangan memiliki tujuan yang beberapa diantaranya adalah :

1) Menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambialan keputusan dan pemberian.
2) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi perusahaan.
3) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
4) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya.
5) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumbersumber pendanaan perusahaa
6) Menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan.

c. Indikator penggunaan informasi akuntansi

Sitoresmi (Lestari & Rustiana, 2019) agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disususun dengan baik. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga:

1) Penggunaan Informasi Operasi
   Manajemen sangat membutuhkan informasi operasi guna mengarahkan dan mengendalikan aktivitas setiap harinya. Informasi akuntansi operasional yaitu informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian, informasi penjualan dan informasi lainnya.
2). Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
   Informasi akuntansi manajemen yaitu informasi akuntansi manajemen yang disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat peranggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas dan lain-lain.
3) Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Penggunaan Informasi akuntansi keuangan merupakan wujud nyata dari informasi akuntansi keuangan yang mengacu pada laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini disajikan dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Warsono (Kustina & Utami, 2022) Menjelaskan bahwa Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah satu dari banyaknya bentuk usaha yang diakui di Indonesia yang dibentuk dan dikelola oleh perorangan atau kelompok dengan jumlah modal tertentu

yang memiliki tujuan mendapatkan keuntungan atau laba dengan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel dan tidak terikat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi strategis yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang. Peranan penting yang dimaksud adalah selain mampu melakukan perluasan pada kesempatan usaha, UMKM juga memberikan manfaat seperti perluasan kesempatan kerja yang selama ini dibutuhkan masyarakat dalam menjunjang kebutuhan ekonomi sehari - hari. Selain itu UMKM juga dapat memberikan kontribusi positif baik secara makro maupun mikro yaitu dengan terserapnya angkatan kerja, meningkatkan serta pertumbuhan investasi (Fithoriah, 2019).

Zakiah (2020) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu, ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendifinisikan pengertian dan kriteria UMKM, yaitu:

1. Usaha Mikro
   Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang. Kriteria Omzet usaha mikro dalam satu tahun maksimal Rp. 50.000.000. tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000. Memiliki tenaga kerja tidak lebih dari 4 orang.
2. Usaha Kecil
   Usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang. Kriteria Omzet lebih dari Rp. 50.000.000 sampai Rp. 500.000.000. Hasil penjualan tahunannya antara Rp. 300.000.000. sampai paling banyak Rp. 2,5.000.000.000. Memiliki tenaga kerja 5 s/d 19 orang.
3. Usaha Menengah
   Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria omzet lebih dari Rp. 500.000.000 sampai Rp. 10.000.000.000. Hasil penjualan tahunannya lebih dari Rp. 2,5.000.000.000. Memiliki tenaga kerja 20 s/d 99 orang.

b. Ciri – ciri UMKM

Zakiah, (2020) Secara umum ciri - ciri UMKM adalah: manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya local, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan, kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. Adapun ciri - ciri dari UMKM sebagai berikut :

1) Tempat usaha bisa berpindah-pindah, tidak tetap berada di satu tempat.

2) Jenis barang yang dijual bisa berubah sewaktu - waktu, belum ada SOP yang ketat yang mengatur dalam hal ini.
3) Administrasi keuangan sederhana, terkadang keuangan pribadi dan keuangan perusahaan masih disatukan.
4) Kebanyakan belum memiliki legalitas usaha.
5) Belum ada sistem ketat dan sistematis yang mengatur masalah Sumber Daya Manusia di dalam badan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif pada studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM kuliner di Kota Makassar melalui analisis statistik yang sistematis. Penelitian ini menggunakan serangkaian metode analisis data untuk menguji hipotesis dan memperoleh kesimpulan yang valid. **Uji instrumen** dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan kualitas data. Dalam uji validitas, peneliti mengukur sejauh mana kuesioner mencerminkan data sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian, sehingga hanya kuesioner yang valid yang dapat digunakan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap kuesioner, sehingga instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Selanjutnya, dilakukan **uji asumsi klasik** untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan antarvariabel independen yang dapat mengganggu hasil analisis. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Setelah memenuhi asumsi klasik, dilakukan **analisis regresi linier berganda** untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model ini dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1+b_2X_2 + e$$

Dimana :
Y = Penggunaan Informasi Akuntansi
a = Konstanta
b1 = Koefisien Pengetahuan Akuntansi
b2 = Koefisien Pengalaman Usaha
X1 = Variabel Pengetahuan Akuntansi
X2 = Variabel Pengalaman Usaha
e = Standart Eror

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji t diterapkan untuk menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen, yaitu pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha, terhadap penggunaan informasi akuntansi. Melalui uji ini, dapat diketahui apakah setiap variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi simultan, yaitu untuk menilai apakah pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi penggunaan informasi

akuntansi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Hasil uji ini diharapkan memberikan pemahaman tentang pentingnya faktor pengetahuan dan pengalaman dalam mendorong pelaku UMKM kuliner memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi	Uraian	Skor					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
$X_{1.1}$	Jumlah	10	38	32	10	9	99
	%	10,10%	38.38%	32.32%	10.10%	9.09%	100%
$X_{1.2}$	Jumlah	16	37	26	17	3	99
	%	16.16%	37.37%	26.26%	17.17%	3.03%	100%
$X_{1.3}$	Jumlah	20	33	22	18	6	99
	%	20.20%	33,33%	22.22%	18.18%	6.06%	100%
$X_{1.4}$	Jumlah	14	30	20	21	14	99
	%	14.14%	16.16%	37.37	26.26%	21.21%	100%
$X_{1.5}$	Jumlah	16	30.30%	20.20%	21.21%	14.14%	100%
	%	16.16%	35.35%	23.23%	18.18%	7.07%	100%
Akumulasi Jawaban Responden	Jumlah	76	173	123	84	39	49
	%	15.35%	34.95%	24.85%	16.97%	7.88%	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas tanggapan responden menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1), Sebagian besar responden memilih skor 4 setuju (S) dengan melihat akumulasi jawaban responden yaitu sebanyak 34,95%. Dimana untuk pernyataan 1 sebesar 38,38%, pernyataan 2 sebesar 37,37%, pernyataan 3 sebesar 33,33%, pernyataan 4 sebesar 30,30% dan pernyataan 5 sebesar 35,35%.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Pengalaman Usaha

Pengalaman Usaha	Uraian	Skor					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
$X_{2.1}$	Jumlah	35	42	17	4	1	99
	%	35,35%	42,42%	17,17%	4,40%	1,01%	100%
$X_{2..2}$	Jumlah	47	33	13	5	1	99
	%	47,47%	33,33%	13,13%	5,05%	1,01%	100%
$X_{2..3}$	Jumlah	31	48	18	2	-	99
	%	31,31%	48,48%	18,18%	2,02%	-	100%
$X_{2.4}$	Jumlah	47	38	14	-	-	99
	%	47,47%	38,38%	14,14%	-	-	100%
$X_{2.5}$	Jumlah	48	35	16	-	-	99
	%	48,49%	35,35%	16,16%	-	-	100%
Akumulasi	Jumlah	208	196	78	11	2	495

Jawaban Responden	%	42.02%	39,60%	15,75%	2,22%	0,40%	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas tanggapan responden menunjukkan bahwa variabel pengalaman usaha (X2), Sebagian besar responden memilih skor 5 sangat setuju (SS) dengan melihat akumulasi jawaban responden yaitu sebanyak 42,02%. Dimana untuk pernyataan 1 sebesar 35,35%, pernyataan 2 sebesar 47,47%, pernyataan 3 sebesar 31,31%, pernyataan 4 sebesar 47,47% dan pernyataan 5 sebesar 48,49%.

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi	Uraian	Skor					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
Y1.1	Jumlah	39	38	21	-	1	99
	%	39.40%	38.38%	21,21%	-	1,01%	100%
Y1.2	Jumlah	31	48	17	3	-	99
	%	31,31%	48,48%	17,17%	3,03%	-	100%
Y1.3	Jumlah	45	38	16	-	-	99
	%	45,45%	38,38%	16,16%	-	-	100%
Y1.4	Jumlah	45	47	7	-	-	99
	%	45,45%	47,47%	7,07%	-	-	100%
Y1.5	Jumlah	30	37	28	3	1	99
	%	30,30%	37,37%	28,28%	3,03%	1,01%	100%
Akumulasi Jawaban Responden	Jumlah	190	208	89	6	2	495
	%	38,38%	42,02%	17,97%	1,21%	0,40%	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas tanggapan responden menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi (Y), Sebagian besar responden memilih skor 4 setuju (S) dengan melihat akumulasi jawaban responden yaitu sebanyak 42,02%. Dimana untuk pernyataan 1 sebesar 38,38%, pernyataan 2 sebesar 48,48%, pernyataan 3 sebesar 38,38%, pernyataan 4 sebesar 47,47% dan pernyataan 5 sebesar 37,37%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07291615
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.066
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data diolah (SPSS 26), 2024

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Asympp.sig, diperoleh nilai 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan kriteria 0,200 > 0,05. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.178	1.658		4.931	.000		
	Pengetahuan Akuntansi	.081	.046	.145	1.757	.082	.935	1.070
	Pengalaman Usaha	.539	.078	.570	6.912	.000	.935	1.070

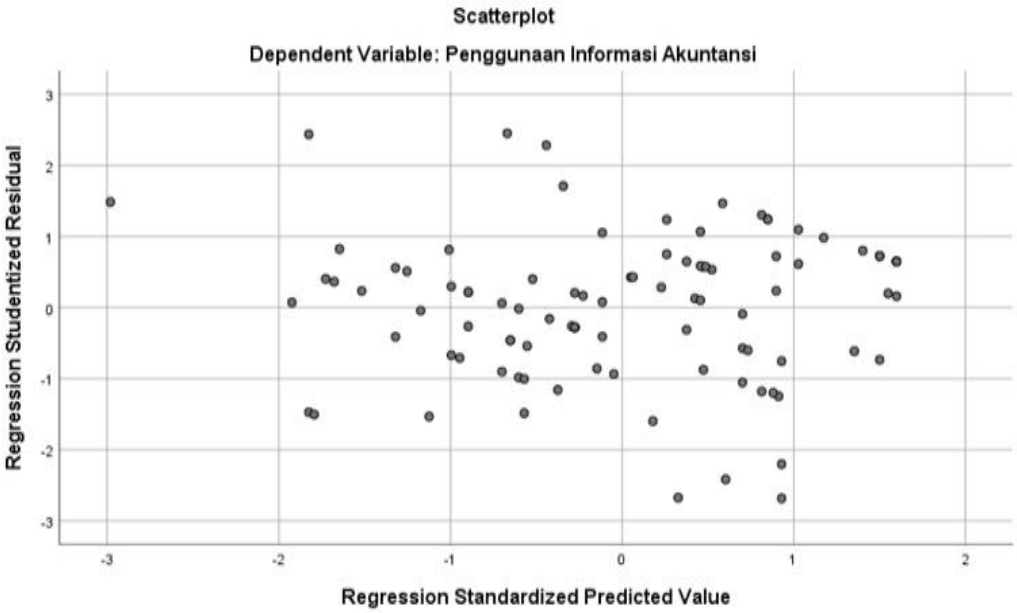
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah (SPSS 26), 2024

Apabila dicermati data yang tertera pada tabel 5 tersebut maka tercantum nilai tolerance pengetahuan akuntansi 0,935 > 0,10 dengan nilai VIF 1.070 < 10,00 dan pengalaman usaha 0,935 > 0,10 dengan nilai VIF 1.070 < 10,00. Dengan demikian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitasi



Sumber : Sumber : Data diolah (SPSS 26), 2024

Berdasarkan diagram *scatterplot* diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.178	1.658		4.931	.000		
	Pengetahuan Akuntansi	.081	.046	.145	1.757	.082	.935	1.070
	Pengalaman Usaha	.539	.078	.570	6.912	.000	.935	1.070

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah (SPSS 26), 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh nilai-nilai pada kolom B yaitu nilai *constan* sebesar 8,178; nilai pengetahuan akuntansi sebesar 0,081 dan pengalaman usaha sebesar 0,539 sehingga :

$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2$

$Y = 8,178 + 0,081 + 0,539$

a. Nilai konstanta (a) = 8,178 menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang meliputi pengetahuan akuntansi (X1) dan pengalaman usaha (X2) berpengaruh pada penggunaan

informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar sebesar 8,178.

b. Nilai koefisien b1 = 0,081 artinya variabel Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan akuntansi maka semakin besar kemungkinan pelaku UMKM Kuliner menggunakan informasi akuntansi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar sebesar 0,081 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
c. Nilai koefisien b2 = 0,539 artinya variabel pengalaman usaha memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar sebesar 0,539 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Statistik (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.178	1.658		4.931	.000		
	Pengetahuan Akuntansi	.081	.046	.145	1.757	.082	.935	1.070
	Pengalaman Usaha	.539	.078	.570	6.912	.000	.935	1.070

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data

Berdasa sebagai berikut :

1) Variabel pengetahuan akuntansi (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,082 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,757. Sehingga t-hitung < t-tabel yaitu 1,757 < 1,988 hal ini berarti bahwa pengetahuan akuntansi (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Pengetahuan akuntansi meliputi serangkain pengetahuan mulai dari pencatatan buku kas masuk, buku kas keluar, pembelian, penjualan sampai dengan pelaporan keuangan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pengetahuan akuntansi ini bertujuan untuk menata pencatatan akuntansi yang terstruktur terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dengan hasil penelitian yaitu pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar, hal ini dikarenakan pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar tidak banyak mengetahui tentang akuntansi yang sesuai dengan ketentuannya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar masih rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2) Variabel pengalaman usaha (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 6,912. Sehingga t-hitung > t-tabel yaitu 6,912 > 1,988 hal ini berarti bahwa pengalaman usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Pengalaman usaha meliputi kejadian yang terjadi di tahun sebelumnya, pengalaman bisa berasal dari orang tua atau yang lainnya. Pengalaman usaha bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi untuk masa yang akan mendatang. Hasil penelitian ini di dukung oleh yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar, hal ini terjadi karena

kebanyakan pelaku UMKM Kuliner menjalankan usaha secara turun temurun entah dari orang tua, saudara atau yang lainnya. Pengalaman yang terjadi menjadi acuan dalam menjalankan usaha sehingga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi bagi Pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 26 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar 0,081, nilai t sebesar 1,757 dan nilai signifikasi sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05 (0,082 > 0,05). Hal ini menunjukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H1 ditolak

Pengetahuan akuntansi meliputi serangkain pengetahuan mulai dari pencatatan buku kas masuk, buku kas keluar, pembelian, penjualan sampai dengan pelaporan keuangan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pengetahuan akuntansi ini bertujuan untuk menata pencatatan akuntansi yang terstruktur terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Simamora dan Jansrol (2024) dengan hasil penelitian yaitu pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar, hal ini dikarenakan pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar tidak banyak mengetahui tentang akuntansi yang sesuai dengan ketentuannya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar masih rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi bagi Pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 26 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar 0,539, nilai t sebesar 6,912 dan nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H2 diterima.

Pengalaman usaha meliputi kejadian yang terjadi di tahun sebelumnya, pengalaman bisa berasal dari orang tua atau yang lainnya. Pengalaman usaha bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi untuk masa yang akan mendatang. Hasil penelitian ini di dukung oleh Achbianto dan Adriyanto (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengalaman usaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar, hal ini terjadi karena kebanyakan pelaku UMKM Kuliner menjalankan usaha secara turun temurun entah dari orang tua, saudara atau yang lainnya. Pengalaman yang terjadi menjadi acuan dalam menjalankan usaha sehingga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar, maka pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar cenderung menggunakan pencatatan akuntansi yang sederhana atau tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Sedangkan pengalaman usaha terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar. Pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar cenderung menjalankan usaha sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Pengalaman ini diukur dengan lamanya usaha yang dijalankan, semakin lama usaha yang dijalankan semakin baik penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar.

DAFTAR REFERENSI

Abdi K. Frank, Simon, Marlina Flassy, Usman Idris, Ilham, dan Nona Riri Indiarti. "Pelestarian kuliner lokal sagu (FI) sebagai identittas budaya etnis setani (puyakha) di kampung Ayapo." *Community Development Journal* 4, no. 4 (t.t.).

Achbianto, Dika, dan Andhy Try Adriyanto. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM." *JURNAL STIE SEMARANG*, 3, 15 (2023).

Allo, N. T. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kota Makassar. Universitas Bosowa.

Dauda, Paris, Putri Padriani Paris, dan Besse Qur'ani. "pengaruh usaha kecil menengah sektor kuliner terhadap pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi Covid 19 di Makassar." *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)* 6, no. 1 (t.t.).

Fithoriah, Siti, dan Ari Pranaditya. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Paringpus Kabupaten Semarang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5, 5 (2019).

Ghozali, dan Imam. *Aplikasi Analisis Multi Variet Dengan IMB SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Iman, Fajar Nur, dan Hilda Kumala Wulandari. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri." *Journal of Student Research (JSR)*, 6, 1 (2023).

Jamil, Sobrun, Dina Hidayat, dan Hidayatulmunashiroh. "Pengaru Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru." *SENARSIS Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 1 (2022).

Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal Financial and Tax, 2.(1)

Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. BASKARA : Journal of Business and Enterepreneurship, 1.(2)

Merlina, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Universitas Semarang.

Mujakar, S. B., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Ponorogo. Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA), 1.(3)

Nisya, Aldea, Rayyan Firdaus, Naz'aina, dan Nur Afni Yunita. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah." *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH JAM*, 4, 2 (2023).

Nurhayati, Septiana, Ihyaul Ulum, dan Novitasari Agus Saputri. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM di Kota Batu." *JCS Journal of Comprehensive Science*, 5, 1 (2022).

Rahma, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar. UIN Sumatera Utara.

Simamora, dan Jansrol. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Kota Batam." *SCIENTIA JOURNAL Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 6, no. 3 (2024).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Zakiah, Nidauz. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong." Universitas Pancasakti Tegal, 2020.